Maria Natalia Pea_2022120015

by UNITRI Press

Submission date: 27-Apr-2026 11:40AM (UTC+0900)
Submission ID: 2933464345
File name: Maria_Natalia_Pea_2022120015.docx (2.3M)
Word count: 1265
Character count: 9018

DAMPAK [redacted] BOCEK, KARANGPLOSO, [redacted]

[redacted]



[redacted] NATALIA PEA
2022120015

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG
FAKULTAS EKONOMI
MALANG
2026

[redacted] adalah [redacted] bagaimana distribusi keuangan [redacted] mempengaruhi [redacted] di [redacted] Bocek, [redacted] Karangploso, [redacted] Malang. Untuk menilai hubungan antar variabel secara lebih objektif, digunakan teknik kuantitatif. Responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu, bukan secara acak: mereka harus penduduk berusia antara 20 dan 60 tahun, memiliki setidaknya ijazah SMA, dan memiliki pekerjaan tetap. Sebanyak 52 responden dipilih sebagai sampel penelitian berdasarkan standar tersebut. Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan guna melihat hubungan antar variabel.

Dengan nilai signifikansi 0,193, penelitian ini [redacted] memiliki dampak [redacted] dan dapat diabaikan [redacted]. Akuntabilitas, di sisi lain, memiliki dampak yang menguntungkan dan substansial, seperti yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,009. Dengan nilai signifikansi 0,738, transparansi dalam pengelolaan keuangan desa, di sisi lain, menunjukkan pengaruh negatif dan dapat diabaikan. Dengan [redacted] 13,344 dan [redacted], yang kurang [redacted], hasil pengujian simultan [redacted] ketiga faktor tersebut secara bersama-sama memiliki dampak yang substansial terhadap kesejahteraan masyarakat, meskipun beberapa variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

[redacted]

[redacted], terus mengalami perbedaan dalam pembangunan pedesaan dan perkotaan. Sejak tahun 2015, pemerintah telah mulai mengalokasikan dana dan wewenang melalui program Alokasi Dana Desa untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan secara aktif melibatkan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, inisiatif ini berupaya mendorong pembangunan yang merata.

Alokasi Dana Desa yang diberikan kepada puluhan ribu desa di seluruh Indonesia, meningkat drastis [redacted], menurut statistik dari [redacted]. Peningkatan [redacted] menunjukkan [redacted] tujuan utama pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat adalah pembangunan desa. Dengan menyediakan pembiayaan yang cukup, pemerintah berharap dapat mempercepat pembangunan lokal melalui inisiatif Dana Desa. Untuk benar-benar meningkatkan standar hidup di daerah pedesaan, dana ini harus dikelola dengan baik dan efisien (Ermawijaya, 2023).

[redacted] besar [redacted] sejumlah besar [redacted] yang diberikan [redacted] membangun akuntabilitas dan keterbukaan. Istilah "akuntabilitas" menggambarkan kewajiban suatu organisasi untuk menjawab kepada publik atas semua keputusan dan tindakan yang dibuat, bersama dengan justifikasi yang

ringkas untuk pemahaman dan pengawasan. Transparansi, di sisi lain, berkaitan dengan informasi yang mudah diakses oleh publik tentang pengelolaan keuangan desa. Agar keuangan desa dikelola secara jujur, transparan, dan tanpa penyalahgunaan, kedua prinsip ini sangat penting (Nurhayati & Riharjo, 2019).

Diharapkan bahwa alokasi Dana Desa yang signifikan akan meningkatkan standar hidup masyarakat dan mengurangi kesenjangan regional. Untuk pemanfaatan yang lebih tepat dan efisien, dana ini harus dialokasikan ke bidang-bidang [redacted], desa harus mengelola dana ini dengan perencanaan yang cermat, misalnya dengan menerapkan inisiatif padat karya yang dapat meningkatkan produktivitas penduduk atau proyek pembangunan yang secara langsung bermanfaat bagi masyarakat (Rusfiani dkk., 2022). Selain itu, masyarakat harus mengelola keuangan mereka secara bertanggung jawab dan terbuka mengingat jumlah uang yang mereka terima cukup besar. Transparansi menekankan ketersediaan informasi, sedangkan akuntabilitas mengacu pada kewajiban pemerintah desa untuk menjelaskan kepada masyarakat setiap kebijakan dan penggunaan keuangan. Untuk mencapai tata kelola yang baik, keduanya merupakan konsep fundamental.

Menurut Junaidi dan Adnan (2023), akuntabilitas adalah cara bagi pemerintah untuk menjawab kepada rakyat tentang seberapa baik kinerjanya dalam menjalankan kekuasaan dan tanggung jawabnya, terutama dalam hal penggunaan keuangan yang terkendali. Transparansi, di sisi lain, mengacu pada kemudahan akses publik terhadap informasi tentang pengelolaan dana, mulai dari tahap

perencanaan dan pelaksanaan hingga hasil yang dicapai. Menurut penelitian Asia dkk. (2021), masih terdapat masalah kurangnya [redacted] dapat menyebabkan penyimpangan dan kegiatan korupsi. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang lebih baik harus diimplementasikan, [redacted] nilai-nilai [redacted]. Dengan demikian, kualitas administrasi dana Desa yang terbuka dan bertanggung jawab sama pentingnya dengan kuantitas dana yang dikumpulkan untuk efektivitas penggunaannya.

Dalam konteks manajemen keuangan, yang mencakup prosedur perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan, akuntabilitas dapat didefinisikan sebagai kewajiban manajer untuk memberikan laporan yang jelas dan dapat dipercaya kepada para pemangku kepentingan tentang kinerja mereka. Karena administrasi dana desa yang efektif dapat mendorong pembangunan dan pemberdayaan di tingkat desa, akuntabilitas yang baik telah terbukti berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan masyarakat (Widowati dkk., 2023). Namun, agar masyarakat dapat memahami dan mengawasi bagaimana dana dikelola dan tingkat kepatuhan terhadap peraturan yang relevan, transparansi mengacu pada keterbukaan dalam mengkomunikasikan informasi keuangan kepada publik dengan cara yang jujur dan mudah diakses (Setyawati, 2020; Relandani & Rohman, 2020). Kedua hal ini sangat penting karena membantu meminimalkan inkonsistensi dalam administrasi anggaran desa sekaligus meningkatkan kepercayaan publik.

Kondisi kehidupan dan tingkat pemenuhan kebutuhan dasar serta peningkatan

kualitas hidup tercermin dalam kesejahteraan masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh terpenuhinya kebutuhan pokok seperti akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan yang terjangkau dan memadai, serta tempat tinggal, makanan, dan pakaian yang layak. Selain itu, kemampuan seseorang untuk menyeimbangkan kebutuhan jasmani dan rohani sesuai dengan bakatnya tercermin dalam tingkat kesejahteraannya. Akibatnya, jika suatu masyarakat mampu memiliki kehidupan yang terhormat dan stabil secara keseluruhan, masyarakat tersebut dapat dianggap kaya (Rukmana & Utami, 2023; Nengsih, 2020).

Dana Desa merupakan sumber pembiayaan utama untuk pembangunan [redacted]. Namun, sejumlah masalah [redacted] terus berlanjut menghambat optimalisasi administrasinya. Kurangnya komunikasi antara masyarakat dan pemerintah desa merupakan salah satu masalah utama. Akibatnya, sebagian warga tidak mengetahui tentang pembiayaan pemerintah, termasuk berapa banyak dana yang diberikan dan bagaimana penggunaannya. Keadaan ini dapat menyebabkan miskomunikasi dan membuka ruang bagi anomali, yang dapat mengakibatkan opini negatif terhadap administrasi dana desa yang dianggap tidak akuntabel dan tidak transparan. Pada akhirnya, hal ini dapat merusak kepercayaan publik dan menghambat inisiatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Diharapkan studi ini akan memberikan lebih banyak wawasan tentang hubungan antara kesejahteraan masyarakat dan pengelolaan keuangan desa. Selain itu, diharapkan temuan-temuan tersebut dapat digunakan sebagai panduan bagi pemerintah desa dan pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kualitas

administrasi dana desa, menjadikannya lebih efisien, terfokus, dan mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam [redacted]

[redacted] alokasi dana desa secara signifikan memengaruhi kesejahteraan masyarakat?

2. Apakah kesejahteraan masyarakat secara signifikan bergantung pada akuntabilitas?
3. Apakah kesejahteraan masyarakat secara signifikan bergantung pada transparansi?
4. Apakah ketiga hal tersebut secara signifikan memengaruhi kesejahteraan masyarakat secara bersamaan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk memastikan bagaimana Alokasi Dana Desa memengaruhi kesejahteraan masyarakat.
2. Untuk memastikan bagaimana akuntabilitas memengaruhi kesejahteraan masyarakat.
3. Untuk memastikan bagaimana keterbukaan memengaruhi kesejahteraan masyarakat.
4. Untuk memastikan dampak simultan terhadap kesejahteraan masyarakat dari akuntabilitas, transparansi, dan Alokasi Dana Desa.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Meningkatkan penerapan tata kelola pemerintahan yang baik di desa-desa

dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan Alokasi Dana Desa, khususnya terkait dengan akuntabilitas dan transparansi.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Mahasiswa

      Membantu pengembangan kemampuan analitis tentang dampak kebijakan keuangan desa terhadap kesejahteraan masyarakat dan dapat berfungsi sebagai sumber untuk studi lebih lanjut.

   b. Bagi Perguruan Tinggi

      Menyediakan materi penilaian untuk menciptakan pengajaran yang selaras dengan praktik pengelolaan keuangan desa dan mendukung peran universitas dalam pengabdian masyarakat dengan melakukan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan desa.

   c. Bagi Regulator dan Lembaga Keuangan

      Berfungsi sebagai landasan bagi pihak-pihak terkait untuk memperkuat sistem pengendalian, pembinaan, dan pendampingan manajemen keuangan desa.

   d. Bagi Pemerintah dan Masyarakat

      Meningkatkan kesadaran akan pentingnya keterlibatan, pengawasan, dan transparansi informasi dalam pengelolaan keuangan desa agar manfaat pembangunan dapat didistribusikan secara lebih adil dan berkelanjutan.

Maria Natalia Pea_2022120015

ORIGINALITY REPORT

15%	14%	6%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
2	journal.unisnu.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Cendrawasih Student Paper	1%
4	amp.beritasatu.com Internet Source	1%
5	Devakhy, Arifa Dewi. "Peningkatan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja ASN Pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Boyolali", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 Publication	1%
6	www.coursehero.com Internet Source	1%
7	agussubagyo1978.wordpress.com Internet Source	1%
8	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	1%
9	www.scribd.com Internet Source	1%
10	Kisman Karinda, Adrian Kede, Gisela Luigi	1%

Septiana, La Ode Sabirila Jayalangi, Sahraen



Sibay, Maria Ulfa. "Integrasi Komunikasi Pemerintahan Digital Melalui Situs Web Resmi: Studi Kasus di Desa Tontouan, Kecamatan Luwuk", Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa, 2024
Publication

11 dimasahmadi.blogspot.com 1%
Internet Source

12 eprints.umm.ac.id 1%
Internet Source

13 jimfeb.ub.ac.id 1%
Internet Source

14 jurnal.medanresourcecenter.org 1%
Internet Source

15 kamusekonomi21.blogspot.com 1%
Internet Source

16 kemenkeu.go.id 1%
Internet Source

17 repository.umy.ac.id 1%
Internet Source

18 Martha Racwel Patty. "ANALISIS TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DI KECAMATAN SAPARUA TIMUR", Equilibrium: Journal of Economics and Development Studies, 2024 <1%
Publication

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		

